

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data dikumpulkan dan di deskripsikan, selanjutnya adalah dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI kelas XI dalam pengembangan sikap nasionalisme di MA Nurul Islam Ngemplak Boyolali. Upaya guru PAI dalam pengembangan nilai nasionalisme dilakukan melalui upaya dan poin penjelasan: Didalam kelas yaitu dengan a) Meningkatkan kualitas belajar, b) Pemberian Pemahaman tentang Nasionalisme melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, c) Menghafal lagu nasional. Sedangkan upaya di luar pembelajaran yaitu dengan a) Upacara bendera merah putih, b) Pramuka, c) Pengajian Tafsir Al- Qur'an, d) Sholat dhuhur berjamaah, e) Latihan pidato dan f) Kegiatan pesantren.

Kendala yang dalami dalam upaya guru PAI kelas XI dalam pengembangan sikap nasionalisme di MA Nurul Islam Ngemplak Boyolali antara lain: a) lingkungan masyarakat, b) Media dan teknologi, c) Kurangnya sarana penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Solusi dari upaya guru PAI kelas XI dalam pengembangan sikap nasionalisme di MA Nurul Islam Ngemplak Boyolali antara lain yaitu: a) pengembangan akademis, b) mengembangkan strategi baru, c) proyeksi kedepan dan 4) meningkatkan kepekaan siswa.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian mengenai upaya guru PAI dalam mengembangkan karakter nasionalisme siswa kelas XI di MA Nurul Islam Boyolali tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa peran guru PAI sudah cukup maksimal dalam membimbing siswanya. Alangkah baiknya tetap dipertahankan siswa yang sudah tertib dan disiplin. Namun, masih harus dibina lebih tegas bagi siswa siswi yang masih kurang memiliki karakter nasionalisme dalam proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal pada pembelajaran siswa.

## **C. Saran**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran kepada MA Nurul Islam Ngemplak Boyolali berdasarkan hasil pengamatan pada saat melakukan penelitian sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Untuk menambah program religi lagi tidak hanya kepada santri mukim namun siswa yang non mukim juga sebaiknya diberi materi program religi tambahan. Serta penambahan peraturan terhadap siswa tentang saling menghargai dan menghormati perbedaan.

### 2. Bagi Guru

Lebih tegas lagi terhadap siswa yang mempunyai pemahaman beresiko kearah radikalisme.